

ABSTRAK

Background: In 2013 it was reported that there are two national networks of LGBT organizations consisting of 119 organizations located in 28 provinces from 34 provinces in Indonesia. In Islamic law LGBT is prohibited by the Shari'a. But in the predominantly Muslim country of Indonesia, LGBT development is on the rise. This study aims to determine whether there is a relationship of religiosity levels with perceptions of LGBT as aberrations.

Method: This research used quantitative method with sample 48 students from PSPD and civil engineering. Data collection using open questionnaires. The questionnaire was then tested for its validity using a pearson correlation test and the reality was tested with chronbach alpha. Data analysis using spearman correlation test to find out the relationship of both variables and linear regression to see influence of year of force to religiosity.

Result: The mean value of zscore religiosity of PSPD (0.147) was higher than that of civil engineering (-0.147). PSPD has an average perception score (48.87) higher than that of civil engineering (47.96). A total of 72.91% of respondents agreed LGBT as deviation and 27.08% others classified as neutral. The values of p zscore religiosity of the belief dimension (0.398), knowledge (0.395), implementation (0.681) and appreciation (0.899) with perceptions of LGBT as deviation none showed <0.05 with corellation coefficient <0.20 . The sig value. linear regression test between year force with religiosity is 0,248.

Conclusion: There is no relation between religiosity and perception of LGBT as aberrations.

Keywords: LGBT, religiosity, perception, open questionnaire.

INTISARI

Latar belakang : Pada 2013 dilaporkan terdapat dua jaringan nasional organisasi LGBT yang terdiri dari 119 organisasi berlokasi di 28 provinsi dari 34 provinsi di negara Indonesia. Dalam hukum islam LGBT dilarang oleh syariat. Namun di negara Indonesia yang mayoritas muslim, perkembangan LGBT justru sedang marak terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan tingkat religiusitas dengan persepsi terhadap LGBT sebagai penyimpangan.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 48 mahasiswa dari PSPD dan teknik sipil. Pengumpulan data menggunakan kuesioner terbuka. Kuesioner kemudian diuji validitasnya menggunakan uji korelasi pearson dan realibitasnya diuji dengan chronbach alfa. Analisa data menggunakan uji korelasi spearman untuk mengetahui hubungan kedua variabel dan regresi linier untuk melihat pengaruh tahun angkatan terhadap religiusitas.

Hasil : Nilai rata-rata zscore religiusitas PSPD (0,147) lebih tinggi dibandingkan teknik sipil (-0,147). PSPD memiliki rata-rata skor persepsi (48,87) yang lebih tinggi dibandingkan prodi teknik sipil (47,96). Sebanyak 72,91 % responden menyatakan setuju LGBT sebagai penyimpangan dan 27,08 % lainnya digolongkan netral. Nilai p zcore religiusitas dimensi keyakinan (0,398), pengetahuan (0,395), pelaksanaan (0,681) dan penghayatan (0,899) dengan persepsi terhadap LGBT sebagai penyimpangan tidak ada yang menunjukkan $< 0,05$ dengan corellation coefficient $< 0,20$. Nilai sig. uji regresi linier antara tahun angkatan dengan religiusitas adalah 0,248.

Kesimpulan : Tidak ada hubungan antara religiusitas dengan persepsi terhadap LGBT sebagai penyimpangan.

Kata kunci : *LGBT, religiusitas, persepsi, kuesioner terbuka.*